

Pelaksanaan Pembinaan Nilai-nilai Budi Pekerti di Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus Jawa Tengah

Faila Apriliana¹, Agus Sutono², dan Rahmat Sudrajat³

email: failaapriliana9@gmail.com, agussutono1978@gmail.com, rahmatsudrajat2013@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

The background of this research is coaching for children so that they can raise the degree of orphans, orphans, and orphans are equal to the children around them about the values of character in accordance with the teachings of the orphanage. The purpose of this research is to find out the values of good manners at the Darul Hadlonah Orphanage, Kudus City, Central Java. Research method based on postpositivism philosophy. The method used to collect data is Observation, Interview, Documentation. Data analysis techniques used include data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study in the implementation of moral values development in orphanages with evidence of direct interviews with caregivers and orphanage children with the results of interviews with orphanages applied to the implementation of the values of character in the orphanage this is Caregivers provide coaching with a variety of efforts For example, when a foster child violates the rules at the Darul Hadlonah Orphanage, the caregiver gives a sanction/punishment.

Keywords: *Coaching, Values, Character*

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah pembinaan kepada anak agar dapat mengangkat derajat anak yatim, piatu, dan yatim piatu sejajar dengan anak-anak disekitarnya tentang nilai-nilai budi pekerti sesuai dengan ajaran panti. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Nilai-nilai Budi Pekerti di Panti Asuhan Darul Hadlonah Kota Kudus Jawa Tengah. Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan antara lain Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian ini dalam pelaksanaan pembinaan nilai budi pekerti di panti asuhan dengan bukti wawancara secara langsung dengan pengasuh dan anak panti dengan hasil wawancara anak panti diterapkan pelaksanaan nilai-nilai budi pekerti dipanti yaitu Pengasuh memberikan pembinaan dengan berbagai macam upaya, contohnya ketika ada seorang anak asuh yang melanggar tata tertib di Panti Asuhan Darul Hadlonah maka pengasuh memberikan suatu sanksi/hukuman.

Kata kunci: **Pembinaan, Nilai, Budi Pekerti**

PENDAHULUAN

Karakter bangsa merupakan pondasi bangsa yang penting dan perlu ditanamkan, menurut pendapat Muslich, M. (2011:1). Karakter bangsa merupakan aspek penting dari kualitas sumber daya manusia (SDM) karena kualitas karakter bangsa menentukan kemajuan suatu bangsa. Karakter yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini. Usia dini merupakan masa kritis bagi pembentukan karakter seseorang. Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan kegiatan yang penting dan dibutuhkan dalam meningkatkan usaha pembangunan. Sikap semangat membangun akan lebih efektif jika ditanamkan melalui pendidikan, baik pendidikan formal maupun nonformal, dengan melalui pendidikan akan terbentuk manusia cerdas dan berbudi pekerti luhur menurut Syamaun, N (2014:13).

Budi pekerti adalah nilai-nilai hidup manusia yang sungguh-sungguh dilaksanakan bukan karena sekedar kebiasaan, tetapi berdasar pemahaman dan kesadaran diri untuk menjadi baik. Pembinaan nilai-nilai kehidupan untuk membentuk budi pekerti yang baik dalam kehidupan manusia dapat dilakukan melalui pendidikan formal, untuk pembinaan nilai dalam pendidikan formal dilakukan melalui berbagai bidang studi baik *integrated* maupun secara *separated*, dan Lingkungan keluarga sebagai lingkungan pertama yang dikenal anak memiliki peran yang menentukan dalam membantu perkembangan kepribadian dan perilaku anak. Keadaan Keluarga yang utuh dan perekonomian yang baik mampu memberikan pengawasan dalam memberi perhatian, kasih sayang dan pendidikan mengenai nilai-nilai kehidupan budi pekerti, baik agama maupun sosial budaya yang diberikan merupakan faktor yang pendukung untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang bermanfaat.

Kemiskinan dan anak-anak yang tidak memiliki kedua orang tua yang utuh (*broken home*) ataupun yatim piatu adalah faktor kesulitan dalam perekonomian sehingga anak-anak menjadi terlantar dan terhambatnya pelaksanaan pembinaan nilai-nilai budi pekerti yang seharusnya ditanamkan oleh orang tua kepada anaknya. Untuk mengatasi agar anak-anak tidak terlantar dan terhambat dalam pendidikan pembinaan budi pekerti adalah Panti Asuhan Darul Hadlonah Kota Kudus Jawa Tengah sebagai sarana untuk menampung anak-anak terlantar, yatim piatu, dan yang memiliki kesulitan dalam perekonomian, dengan harapan agar diberikan pendidikan yang layak,

pengawasan, serta bimbingan orang tua kepada anak selayaknya keluarga sendiri sehingga dapat memberikan kesejahteraan, pengetahuan, dan ketrampilan untuk bertahan hidup setelah mereka keluar dari panti asuhan. Agar anak-anak tersebut mempunyai bekal hidup mandiri, dan bertanggung jawab dimasyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau *enterpretif*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data dengan pengumpulan data, redukasi data, penyajian data, dan *conclusion drawing/verification*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembinaan nilai-nilai budi pekerti yang telah ditanamkan di Panti Asuhan Darul Hadlonah oleh pengasuh. Pengasuh memberikan pembinaan dengan berbagai macam upaya, contohnya ketika ada seorang anak asuh yang melanggar tata tertib di Panti Asuhan Darul Hadlonah maka pengasuh memberikan suatu sanksi/hukuman. Pertama diberikan nasehat agar anak asuh tidak mengulangi kesalahan kembali, kedua jika anak asuh masih mengulangi kesalahan yang tidak bisa dimaafkan akan di laporkan ke pengurus, diselidiki dan akan ditindak lanjuti jika tidak bisa dirubah. Dan banyak sanksi yang telah diberikan oleh pengasuh dalam membimbing dan membina anak asuh, sanksi/hukuman seperti denda uang ketika anak asuh tidak disiplin mengikuti sholat berjama'ah, tidak ikut berkumpul membaca Al-Qur'an, serta tidak disiplin menjalankan piket, denda yang telah disepakati berjumlah seribu rupiah ketika melakukan 1 kali kesalahan, apabila melakukan kesalahan 2 kali akan didenda dua ribu rupiah begitupun seterusnya ketika anak asuh mengulangi kesalahan.

Pembinaan nilai-nilai budi pekerti yang dilakukan pengasuh di Panti Asuhan Darul Hadlonah sudah cukup maksimal namun masih ada sedikit kendala di sumber daya manusianya yang masih kurang, sehingga ketika ada anak asuh yang dititipkan di Panti Asuhan Darul Hadlonah

dengan latar belakang orang tua belum mampu menanamkan nilai budi pekerti luhur yang baik dari kecil maka pengasuh membutuhkan bimbingan ekstra dalam membimbing/memperbaiki sikap anak asuh tersebut.

Pelaksanaan pembinaan nilai-nilai budi pekerti ini merupakan tujuan yang diharapkan oleh Panti Asuhan Darul Hadlonah. Dapat diketahui dari pembinaan dalam membentuk pribadi anak asuh yang mandiri dalam melakukan tugasnya dipanti asuhan seperti melakukan piket memasak, bersih-bersih panti asuhan. Sehingga ketika anak asuh purna/keluar dari panti asuhan diharapkan dengan bekal kemandirian anak asuh dapat menjalani kehidupan yang lebih baik di masa depan.

Penanaman ilmu agama yang diajarkan di Panti Asuhan Darul Hadlonah dari praktik keseharian secara langsung maupun tidak langsung. Ajaran agama sopan santun/akhlak berkaitan dengan nilai-nilai sifat yang tertanam dalam diri, berkaitan dengan sikap dan perilaku anak asuh pada diri sendiri dan orang lain seperti contohnya kedisiplinan, tidak melanggar tata tertib, saling menghargai orang yang lebih tua. Dalam ilmu agama Panti Asuhan Darul Hadlonah juga memberikan pembinaan seperti membaca Al-Qur'an sebagai kegiatan dalam pembinaan kepribadian anak asuh yang mendasar.

Oleh sebab itu dengan menamakan ilmu agama di Panti Asuhan Darul Hadlonah anak asuh dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi pribadi yang lebih baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan Pembinaan Nilai-nilai Budi Pekerti yang ditanamkan di Panti Asuhan Darul Hadlonah yaitu nilai sopan santun, nilai kebersihan, nilai keagamaan, nilai bersosial masyarakat, nilai kemandirian, dan nilai kedisiplinan. Panti Asuhan Darul Hadlonah menerapkan secara langsung seperti tolong menolong pekerjaan kepada semua orang, saling menghormati, serta patuh dan taat kepada pengasuh. Faktor pendukung penanaman pembinaan nilai-nilai budi pekerti seperti sarana dan prasarana dengan fasilitas yang baik, dukungan dari pihak orang tua anak-anak asuh dan masyarakat sekitar Panti Asuhan Darul Hadlonah, serta pengetahuan pengasuh mengenai pentingnya penanaman budi pekerti.

Kepada pengelola Panti Asuhan Darul Hadlonah seharusnya menambah pengasuh supaya dalam pembinaan anak-anak asuh untuk pengembangan nilai-nilai budi pekerti dapat berjalan dengan baik, dan lebih mudah. Untuk pengasuh harus lebih menekankan perkembangan anak asuh dalam pembinaan nilai budi pekerti, supaya mendukung anak-anak asuh merasa nyaman saat dibimbing.

DAFTAR PUSTAKA

- Anak, S. N. (2011). Standar Nasional Pengasuhan Untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak. *Lembaga Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia.
- Fauzah, I. N. (2020). Nilai-Nilai Budi Pekerti Perspektif Ki Hajar Dewantara Dan Relevansinya Terhadap Program Penguatan Pendidikan Karakter. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 1-114.
- Hidayat, L. (2017). Pola Pembinaan Budi Pekerti Anak Di Panti Asuhan. *Untirta Civic Education*, 182-198.
- Ifadah, L. (2014). Proses Penanaman Nilai Karakter Anak Di Panti Asuhan Berbasis Pondok Pesantren Zuhriyah Sleman Yogyakarta. *Universitas*
- Iskandar, A. (2017). Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Siswa Di MTs AL-Muhajirin Bandar Lampung. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 1-99.
- Jamaluddin. (2020). Peran Pengasuh Panti Asuhan Dalam Membina Akhlak Anak Asuh (Studi Kasus di Panti Asuhan Ibadurrahman Arizona Kota Jambi). *Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifuddin*, 1-60.

- Kurniawan, N. H. (2010). Penanaman Nilai-Nilai Budi Pekerti Pada Anak Usia Dini Di Taman Penitipan Anak (TPA) Dharma Yoga Santi Universitas Negeri Yogyakarta. *Universitas Negeri Yogyakarta* , 1-102.
- Yusuf, S. (2010). *Psikologi Perkembangan Anak dan remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mathin, A. M. (2018). Pola Pembinaan Kepribadian Anak Yatim Di Panti Asuhan (Studi Kasus Panti Yatim Indonesia Cabang Bogor, Kabupaten Bogor, Jawa Barat). *Universitas Negeri Jakarta*, 1-80.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2015, Juli 23). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015. *Penumbuhan Budi Pekerti*. Jakarta, Jakarta, Indonesia: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.
- Muslich, M. (2011). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimesnional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ningrum, N. L. (2011). Pembinaan Anak Yaitm Dan Dhuafa Di Panti Asuhan Yatim Dan Dhuafa AL-Hakim (SinarMelati 2) Dusun Padasan Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 1-131.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sutirna, A. (2015). *Landasan Kependidikan Teori dan Praktik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Syahrulanti, J. R. (2020). Implementasi Pendidikan Budi Pekerti di Panti Asuhan Darul Hadlanah Salatiga. *Universitas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Istitut Agama Islam Negeri Salatiga*, 1-70.
- Syamaun, N. (2014). *Dampak Pola Asuh Orang Tua dan Guru Terhadap Kecenderungan Perilaku Agresif Siswa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zuriah, N. (2015). *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti secara Kontekstual dan Futuristik*. Jakata: Bumi Aksara.